

Penerapan Aplikasi Komputer Akuntansi bagi Tenaga Kependidikan

Yuana Jatu Nilawati ^{1)*}, Cicely Delfina Harahap ²⁾, R Ajeng Entaresmen ³⁾, Asep Hermawan ⁴⁾

^{1,2,3,4}Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Trisakti

*Korespondensi: yuanajatu@trisakti.ac.id

ABSTRAK

Tujuan dari pengabdian ini adalah untuk meningkatkan kompetensi tenaga kependidikan dalam mengoperasikan aplikasi komputer akuntansi. Dengan perkembangan teknologi informasi yang pesat, kemampuan dalam mengentry dan mengolah data akuntansi menggunakan *spreadsheet* menjadi kebutuhan mendesak bagi tenaga kependidikan. Pelatihan ini dilakukan oleh Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Trisakti dengan dukungan dari Pusat Pelatihan dan Pengembangan Pendidikan Jakarta Barat (P4-Jakbar). Metode pelaksanaan pengabdian adalah deskriptif yang meliputi tiga tahapan yaitu, persiapan, pelaksanaan, dan penyelesaian. Tahap persiapan mencakup perencanaan materi dan seleksi peserta. Tahap pelaksanaan dilakukan melalui diskusi dan pelatihan yang diikuti oleh tenaga kependidikan dari berbagai SMK di Jakarta Barat, bertempat di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Trisakti. Pelatihan ini mencakup demonstrasi dan praktik langsung penggunaan aplikasi komputer akuntansi. Hasil yang dicapai dari pengabdian ini menunjukkan peningkatan yang signifikan dalam kemampuan peserta dalam mengoperasikan aplikasi komputer akuntansi. Peserta menjadi lebih mahir dalam mengentry dan mengolah data akuntansi, yang diharapkan dapat meningkatkan efisiensi dan efektivitas kerja mereka di sekolah. Keberlanjutan program ini dijamin melalui rencana tindak lanjut yang meliputi monitoring dan evaluasi berkala, serta penyediaan dukungan teknis lanjutan bagi peserta. Program pelatihan ini diharapkan dapat menjadi model bagi program-program pelatihan serupa di masa mendatang, guna mendukung peningkatan kualitas tenaga kependidikan dalam menghadapi tantangan era industri 4.0.

Kata Kunci: Guru SMK, P4 Jakarta Barat, *Spreadsheet*

ABSTRACT

The objective of this service is to enhance the competence of educational staff in operating accounting computer applications. With the rapid development of information technology, the ability to enter and process accounting data using spreadsheets has become an urgent necessity for educational staff. This training is conducted by the Faculty of Economics and Business at Trisakti University with support from the Jakarta Barat Training and Development Center (P4-Jakbar). The descriptive implementation method consists of three stages, preparation, execution, and completion. The preparation stage involves planning materials and selecting participants. The execution stage is carried out through discussions and training attended by educational staff from various vocational high schools (SMK) in Jakarta Barat, held at the Faculty of Economics and Business at Trisakti University. This training includes demonstrations and hands-on practice in using accounting computer applications. The results achieved from this service show a significant increase in participants' abilities to operate accounting computer applications. Participants have become more proficient in entering and processing accounting data, which is expected to improve their efficiency and effectiveness at work in schools. The sustainability of this program is ensured through follow-up plans that include regular monitoring and evaluation, as well as the provision of ongoing technical support for participants. This training program is expected to serve as a model for similar training programs in the future, to support the improvement of educational staff quality in facing the challenges of the industry 4.0 era.

Keywords: Vocational High School Teachers, West Jakarta Education and Training Center, *Spreadsheet*

PENDAHULUAN

Teknologi yang semakin maju saat ini mendorong sebuah lembaga untuk memanfaatkannya sebagai pondasi utama dari operasionalnya (Siregar et al., 2020). Al Kadri & Widiawati (2020) menyatakan bahwa untuk mencapai proses yang sesuai dengan harapan, pendidik dan tenaga kependidikan, sebagai kunci dalam pendidikan harus dapat memberikan kinerja terbaik karena hal ini langsung memengaruhi proses pendidikan. Keberhasilan pendidikan sangat ditentukan oleh kemampuan para pendidik dan tenaga kependidikan untuk bekerja sama dan saling mendukung dalam melaksanakan tugas dan fungsi mereka sesuai dengan profesi masing-masing (Littlecott et al., 2018).

Istilah “Tenaga Kependidikan” merujuk pada individu yang berdedikasi dan diangkat untuk mendukung penyelenggaraan pendidikan di berbagai tingkat (Setiawan et al., 2023). Tugas tenaga kependidikan melibatkan administrasi, pengelolaan, pengembangan, pengawasan, dan pelayanan teknis untuk mendukung kelancaran proses pendidikan di unit pendidikan (Najwa et al., 2022). Dalam menjalankan tugasnya, pendidik dan tenaga kependidikan harus memenuhi standar minimum atau kompetensi minimum sesuai dengan lingkungan tempat mereka berkontribusi (Yustinus Sanda et al., 2022).

Dalam situasi saat ini, di mana perkembangan Teknologi Informasi (TI) mengalami pertumbuhan yang pesat, diperlukan peningkatan kompetensi bagi tenaga kependidikan dan kemahiran dalam menguasai teknologi informasi (Myori et al., 2019). Kualitas SDM memiliki hubungan positif dengan mutu Pendidikan. Kualitas Pendidikan sering diukur berdasarkan kondisi yang baik, memenuhi standar, serta berbagai komponen yang melibatkan input proses, tenaga pendidik, sarana prasarana dan biaya (Dole, 2022). Data Badan Pusat Statistik (BPS) Pendidikan Tahun 2022 menyatakan bahwa, jumlah dan persentase sekolah yang ada di Indonesia Tahun Ajaran 2021/2022 untuk jenjang Pendidikan SD sebesar 148.992, SMP sebesar 41.402. Sementara itu untuk jenjang SMA dan SMK masing-masing sebesar 14.007 dan 14.199. Jumlah persentase guru yang memenuhi kualifikasi dan jenjang Pendidikan Tahun Ajaran 2021/2022 untuk jenjang SD sebesar 95,01, SMP 97,43, SMA 98,51 dan SMK sebesar 96,44 (Kemdikbud, 2023).

Berdasarkan data tersebut, meskipun jumlah sekolah SMK lebih banyak dibandingkan SMA, persentase guru yang memenuhi kualifikasi dan jenjang pendidikan yang sesuai lebih tinggi di SMA daripada di SMK. Hal ini tidak sesuai dengan harapan Presiden Republik Indonesia, Joko Widodo, yang berharap agar jumlah guru SMK yang memiliki keahlian dalam membimbing siswa untuk memperoleh keterampilan dan kompetensi kerja yang unggul terus meningkat. Beliau menyatakan bahwa “Guru yang memiliki keterampilan harus lebih banyak daripada guru dengan orientasi normatif.” Saat ini, Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan (Kemendikbud) sedang memperkuat usaha untuk meningkatkan kualitas guru SMK melalui berbagai inisiatif seperti program pelatihan, kursus singkat, magang industry di dalam dan luar negeri, serta program sertifikasi keahlian ganda. Langkah ini bertujuan untuk mendorong peremajaan bidang vokasi secara menyeluruh dan menghasilkan lulusan yang kompeten dalam menghadapi persaingan di dunia kerja.

Menurut Riyanti et al., (2022), kemajuan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi (IPTEK) harus disertai dengan peningkatan kemampuan sumber daya manusia yang memahami perkembangan teknologi, khususnya generasi muda yang memiliki kemampuan untuk beradaptasi dengan cepat dan tepat terhadap perkembangan tersebut. Salah satu perangkat lunak yang dapat membantu dalam pengelolaan data adalah aplikasi pengolah angka atau *spreadsheet* (Salim, 2023).

Spreadsheet dikenal sebagai program interaktif yang mampu mengelola data dan menyimpannya dalam format yang sesuai. Dalam konteks akuntansi, *spreadsheet* juga berfungsi sebagai lembar kerja virtual yang menyusun data dalam bentuk baris dan kolom (Lastanti et al., 2023). Microsoft Excel merupakan perangkat lunak pengelolaan data yang memungkinkan pengguna untuk memformat lembar kerja, membuat grafik, tabel pivot, dan melakukan analisis berbagai informasi di dalam *spreadsheet* (Nurrahman et al., 2024).

Memahami Excel memiliki signifikansi besar, karena program ini memberikan kemampuan kepada pengguna untuk melakukan perhitungan, pengukuran, dan evaluasi terhadap data kuantitatif. Menguasai Excel tidak hanya memberikan keunggulan dalam pemahaman data, tetapi juga

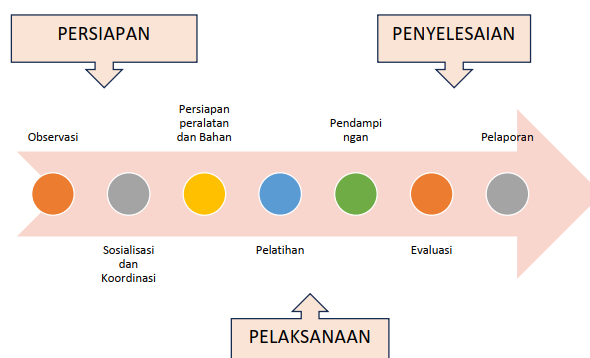
memungkinkan tenaga kependidikan untuk menyajikan informasi secara lebih efektif dan efisien dalam menjalankan tugas-tugas di lembaga perguruan tinggi. Mengingat tuntutan yang semakin tinggi di dunia kerja, terutama dalam konteks lembaga seperti perguruan tinggi, karyawan atau tenaga kependidikan dituntut untuk meningkatkan kualifikasi mereka agar dapat memberikan layanan terbaik kepada para *stakeholders*. Salah satu pendekatan terbaik untuk meningkatkan kompetensi dan memberikan kinerja yang lebih efektif adalah melalui pelatihan Excel khususnya bagi karyawan atau tenaga kependidikan di SMK.

Para guru SMK perlu dibekali pelatihan pengetahuan mengenai pelatihan *spreadsheet* ini dikarenakan pada saat siswa harus memiliki keterampilan dasar dalam penggunaan Microsoft Excel. Siswa merupakan asset berharga bagi lembaga Pendidikan, untuk itu para guru harus dapat kemampuan dan kualitas para siswanya (Erfian & Raharjo, 2020). Pelatihan dapat meningkatkan pengetahuan para tenaga pendidik yang nantinya akan berpengaruh pada peningkatan kinerja. Menurut penelitian Girsang (2022) ditemukan bahwa variabel pelatihan memiliki dampak positif dan signifikan terhadap kinerja guru di SMA Negeri 4 Medan selama masa Pandemi covid-19. Sementara itu, dalam penelitian Musfira et al., (2022), disimpulkan bahwa pelatihan kompetensi tenaga pendidik dalam konteks Pendidikan inklusif memiliki dampak yang cukup besar pada kinerja guru yang mengimplementasikan Pendidikan inklusif di SMPN 30 Bandung.

Berdasarkan fenomena yang ada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Trisakti dengan bantuan Pusat Pelatihan dan Pengembangan Pendidikan Jakarta Barat (P4-Jakbar), memberikan pelatihan aplikasi komputer kepada guru SMK Jakarta Barat. Dengan demikian, pendampingan dan pelatihan SDM menjadi fondasi penting dalam menghadapi tantangan di era teknologi 4.0, memastikan bahwa fleksibilitas dan kecepatan perubahan dapat diimbangi dengan kualitas tenaga kerja yang tinggi. Salah satu aspek kompetensi yang perlu ditingkatkan adalah kemampuan Mengentry dan Mengolah Data Akuntansi menggunakan *spreadsheet*.

METODE PELAKSANAAN

Kegiatan ini terdiri dari 3 tahapan yaitu persiapan, pelaksanaan dan Penyelesaian. Adapun rincian dari kegiatan ini dapat dilihat dari Gambar 1 diagram alir pelaksanaan. Kegiatan PkM ini diselenggarakan melalui diskusi dan pelatihan, dengan melibatkan partisipasi 20 orang tenaga kependidikan dari berbagai SMK yang tergabung dalam P4 Jakarta Barat. Lokasi pelaksanaan kegiatan ini diadakan di Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Trisakti Jakarta.



Gambar 1. Diagram Alir Pelaksanaan

Alur kegiatan PkM yang melibatkan kolaborasi antara FEB Universitas Trisakti dan Guru SMK dari P4 Jakarta Barat, mulai dari tahap persiapan, pelaksanaan, hingga penyelesaian. Sebelum kegiatan dilaksanakan, FEB Universitas Trisakti dan P4 Jakarta Barat berdiskusi untuk menentukan tema dan tujuan dari Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) yang akan dilaksanakan. Setelah tema dan tujuan ditetapkan, tim menyusun proposal yang mencakup detail kegiatan, metode pelaksanaan, dan target capaian. Proposal yang telah disusun diajukan kepada pihak terkait untuk mendapatkan persetujuan dan dukungan.

Kegiatan dimulai dengan pembukaan resmi dan sosialisasi mengenai tujuan serta manfaat dari PkM kepada seluruh peserta. Guru-guru SMK mengikuti serangkaian pelatihan yang dirancang untuk

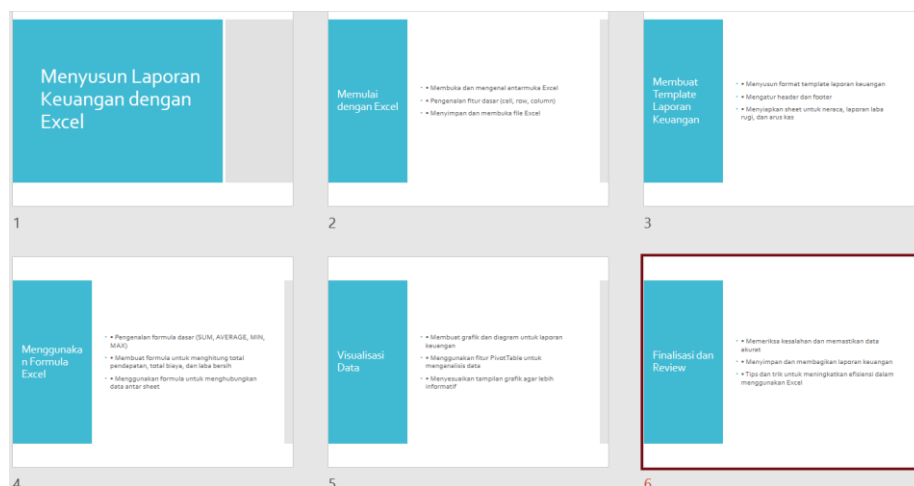
meningkatkan kompetensi mereka, khususnya dalam penggunaan aplikasi komputer akuntansi dan pengolahan data. Selama pelatihan, dilakukan pendampingan secara intensif serta evaluasi awal untuk memastikan materi dapat dipahami dengan baik oleh peserta.

Setelah pelatihan selesai, dilakukan evaluasi akhir dan pengumpulan umpan balik dari peserta untuk menilai keberhasilan dan efektivitas kegiatan. Tim PkM menyusun laporan akhir yang mencakup hasil kegiatan, evaluasi, serta rekomendasi untuk kegiatan serupa di masa mendatang. Kegiatan diakhiri dengan acara penutupan resmi dan penyerahan sertifikat kepada para peserta sebagai bentuk apresiasi atas partisipasi mereka.

HASIL DAN PEMBAHASAN

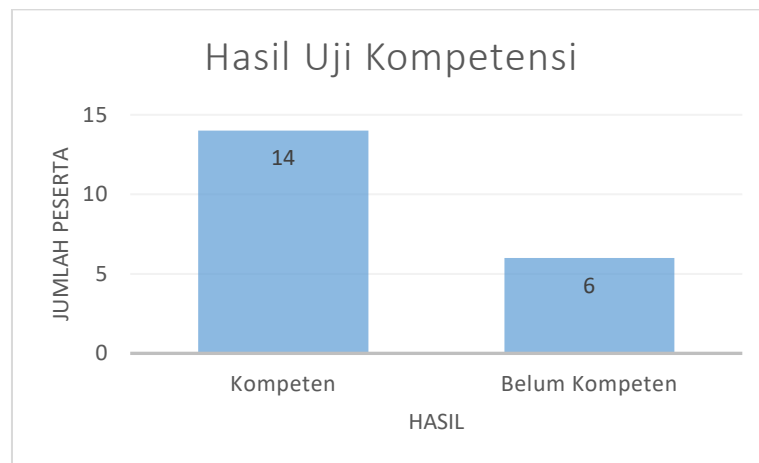
Peserta yang mengikuti kegiatan ini adalah para guru yang berasal dari beberapa SMK Jakarta Barat. Pemilihan Sekolah dilakukan oleh P4 Jakarta Barat. Berdasarkan hasil diskusi dengan pihak P4 bahwa peserta yang mengikuti kegiatan ini adalah peserta yang belum pernah mengikuti pelatihan yang sama atau belum memiliki sertifikasi kompetensi. Selain itu, jumlah maksimum peserta dibatasi hanya 20 orang. SMK di Jakarta Barat tersebar di 8 (delapan) wilayah diantaranya kecamatan cengkareng, kali deres, kembangan, kebun jeruk, grogol petamburan, tambora, palmerah dan taman sari. Setiap wilayah dapat diikuti oleh 2-4 orang peserta. Apabila kuota tercukupi maka peserta yang belum mendapatkan kesempatan dapat mengikuti pada batch selanjutnya. Adapun peserta yang mendaftar dan memenuhi kuota pada batch ini berasal dari berbagai SMK antara lain, SMKN 13, SMKN 11, SMKN 42, SMKN 45, SMK Cengkareng 2, SMK Citra Adhi Pratama, SMK Insan Global, SMK Islam Bahagia, SMK Islam Fatahillah, SMK IP Yakin, SMK Kartika X-1, SMK Kebon Jeruk, SMK Muhammadiyah 4, SMK Pancaran Berkat, dan SMK Tanjung.

Selama kegiatan berlangsung, narasumber yang telah memiliki sertifikasi kompetensi menyampaikan materi yang relevan. Materi yang diberikan mencakup penerapan aplikasi komputer pada laporan keuangan. Aplikasi yang dipilih adalah *spreadsheet* menggunakan Excel. Peserta diberi pembelajaran tentang cara mengoperasikan Excel, membuat formula, serta mengintegrasikan data dari satu *sheet* ke *sheet* lainnya. Selain itu, peserta juga dibimbing dalam pembuatan grafik dan diagram data. Pemberian materi ini bertujuan sebagai persiapan untuk uji kompetensi, sehingga para peserta dapat lulus uji kompetensi dengan baik, meningkatkan kualifikasi mereka sebagai pendidik, dan dapat menerapkannya kepada siswa SMK agar mampu bersaing di industri.



Gambar 2. Materi Pembelajaran

Evaluasi keberhasilan kegiatan ini diukur melalui uji kompetensi. Seluruh peserta yang berjumlah 20 orang mengikuti uji kompetensi yang diselenggarakan oleh Lembaga Sertifikasi Profesi (LSP), sebuah lembaga independen yang memiliki lisensi dari Badan Nasional Sertifikasi Profesi (BNSP). Waktu yang diberikan untuk pelaksanaan uji kompetensi adalah sekitar 90 menit. Hasil uji kompetensi dapat dilihat pada Gambar 3 hasil uji kompetensi peserta.



Gambar 3. Hasil Uji Kompetensi

Hasil dari uji kompetensi menunjukkan bahwa dari 20 peserta yang mengikuti, 14 orang (70%) dinyatakan kompeten sedangkan 6 orang (30%) lainnya belum kompeten. Hasil ini memberikan gambaran mengenai efektivitas pelatihan yang telah dilakukan dan juga menunjukkan area yang masih perlu ditingkatkan bagi beberapa peserta. Perbedaan tingkat pemahaman dan kemampuan dasar dalam penggunaan Excel di antara para peserta membuat beberapa di antaranya memerlukan waktu lebih lama untuk memahami materi. Waktu yang tersedia untuk pelatihan mungkin tidak cukup bagi beberapa peserta untuk benar-benar menguasai semua materi yang disampaikan, terutama bagi mereka yang baru pertama kali menggunakan Excel secara intensif.

Evaluasi ini penting untuk memastikan bahwa tujuan dari kegiatan pelatihan, yaitu meningkatkan kompetensi guru dalam penggunaan aplikasi komputer khususnya Excel untuk pengolahan data dan laporan keuangan, telah tercapai. Hasil ini juga menjadi dasar untuk perbaikan dan peningkatan kualitas pelatihan di masa mendatang. Dokumentasi hasil uji kompetensi ini membantu dalam memberikan umpan balik yang konstruktif kepada peserta yang belum kompeten sehingga mereka dapat lebih fokus dalam memperbaiki dan meningkatkan keterampilannya. Selain itu, hasil ini juga bisa dijadikan acuan bagi penyelenggara untuk menyusun program pelatihan lanjutan yang lebih efektif.

SIMPULAN

Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) yang diselenggarakan oleh FEB Universitas Trisakti bersama guru-guru SMK anggota P4 Jakarta Barat berhasil melibatkan 20 peserta dari berbagai SMK di wilayah Jakarta Barat. Pemilihan peserta dilakukan oleh P4 Jakarta Barat dengan kriteria guru yang belum pernah mengikuti pelatihan serupa atau belum memiliki sertifikasi kompetensi.

Pelatihan yang difokuskan pada penggunaan aplikasi Excel untuk laporan keuangan berjalan dengan baik, di mana peserta belajar mengoperasikan Excel, membuat formula, dan mengintegrasikan data antar *sheet*. Selain itu, mereka juga dibimbing dalam pembuatan grafik dan diagram data sebagai persiapan untuk uji kompetensi.

Hasil uji kompetensi menunjukkan bahwa 70% peserta dinyatakan kompeten, sementara 30% lainnya belum kompeten. Evaluasi ini mengindikasikan bahwa pelatihan telah efektif namun masih perlu peningkatan, terutama bagi peserta yang memerlukan waktu lebih untuk memahami materi.

Secara keseluruhan, kegiatan ini telah meningkatkan kompetensi guru dalam penggunaan Excel, yang diharapkan dapat diterapkan kepada siswa SMK untuk meningkatkan daya saing mereka di industri. Hasil evaluasi juga memberikan umpan balik yang konstruktif untuk perbaikan pelatihan di masa mendatang.

DAFTAR RUJUKAN

- Al Kadri, H., & Widiawati, W. (2020). Strategic Planning in Developing the Quality of Educators and Education Personnel. *Indonesian Research Journal in Education |IRJE|*, 4(2), 324–346. <https://doi.org/10.22437/irje.v4i2.9410>
- Girsang, I. M. Q. (2022). Pengaruh Pelatihan terhadap Kinerja Guru Pada SMA Negeri 4 Medan di Masa Pandemi Covid-19. *Universitas Katholik Soegijapranata Semarang*.
- Kemdikbud. (2023). *Pemerintah Fokus Pendidikan Kejuruan, Revitalisasi SMK Tunjukkan Dampak Positif*. <https://www.kemdikbud.go.id/main/blog/2019/04/pemerintah-fokus-pendidikan-kejuruan-revitalisasi-smk-tunjukkan-dampak-positif>
- Lastanti, H. S., Oktaviani, A. A., & Besnedi. (2023). Peningkatan Implementasi Konsep dan Praktik *Spreadsheet* untuk Pelaporan Bisnis Bagi Tenaga Kependidikan Perguruan Tinggi. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat Nusantara (JPkMN)*, 4(3), 2580–2586.
- Littlecott, H. J., Moore, G. F., & Murphy, S. M. (2018). Student health and well-being in secondary schools: the role of school support staff alongside teaching staff. *Pastoral Care in Education*, 36(4), 297–312. <https://doi.org/10.1080/02643944.2018.1528624>
- Musfira, R. S., Karlina, N., & Susanti, E. (2022). PENGARUH PELATIHAN KOMPETENSI TENAGA PENDIDIK PENDIDIKAN INKLUSIF TERHADAP KINERJA GURU DALAM MENYELENGGARAKAN PENDIDIKAN INKLUSIF DI SMPN 30 BANDUNG The Influence of Educators Competency Training of Inclusive Education towards Teachers Performance in Hol. *Jurnal Administrasi Negara*, Februari, 13(2), 185–194.
- Myori, D. E., Chaniago, K., Hidayat, R., Eliza, F., & Fadli, R. (2019). Peningkatan Kompetensi Guru dalam Penguasaan Teknologi Informasi dan Komunikasi melalui Pelatihan Pengembangan Media Pembelajaran Berbasis Android. *JTEV (Jurnal Teknik Elektro Dan Vokasional)*, 5(2), 102. <https://doi.org/10.24036/jtev.v5i2.106832>
- Najwa, L., Suhardi, M., & Angraini, M. (2022). Peran Tenaga Kependidikan Dalam Meningkatkan Mutu Pelayanan Pendidikan. *ACADEMIA: Jurnal Inovasi Riset Akademik*, 2(4), 319–324. <https://doi.org/10.51878/community.v2i2.1901>
- Nurrahman, A., Aghni, R. I., Cahyani, M. D., & Ziddan, M. (2024). Pelatihan *Spreadsheet* Akuntansi sebagai Strategi Peningkatan Keterampilan Bekerja Siswa di Abad 21. *Jurnal Inspirasi Mengabdikan Untuk Negeri*, 3(2), 40–52.
- Riyanti, D., Irfani, S., & Prasetyo, D. (2022). Pendidikan Berbasis Budaya Nasional Warisan Ki Hajar Dewantara. *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 4(1), 345–354. <https://doi.org/10.31004/edukatif.v4i1.1833>
- Salim, M. P. (2023). *Spreadsheet Adalah Aplikasi Pengolahan Data, Pahami Fungsi dan Formula yang Umum Digunakan*. Liputan6.Com. <https://www.liputan6.com/hot/read/5372021/spreadsheet-adalah-aplikasi-pengolahan-data-pahami-fungsi-dan-formula-yang-umum-digunakan>
- Setiawan, I., Ramdani, F. T., Sultoni, M. R., & ... (2023). Kinerja Tenaga Kependidikan Dalam Meningkatkan Kualitas Pendidikan. *Karimah Taubid*, 2(4), 856–865. <https://ojs.unida.ac.id/karimahtauhid/article/view/9708%0Ahttps://ojs.unida.ac.id/karimahtauhid/article/download/9708/3977>
- Siregar, I. F., Rasyad, R., & Onasis, D. (2020). Peningkatan Pemahaman Aplikasi Komputer Akuntansi Sebagai Media Pembelajaran Bagi Guru Dan Siswa Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) Nurul Falah Pekanbaru. *Diklat Review: Jurnal Manajemen Pendidikan Dan Pelatihan*, 4(1), 1–7.

Yustinus Sanda, Agustina Pitriyani, & Yesepa. (2022). Manajemen Pendidik Dan Tenaga Kependidikan Dalam Peningkatan Mutu Perguruan Tinggi Keagamaan Katolik. *Jurnal Penjaminan Mutu*, 8(1), 79–88. <https://doi.org/10.25078/jpm.v8i1.765>

